

TANGGUNG GUGAT PELAKU USAHA TERHADAP PRODUK ES KRIM MENGANDUNG BAKTERI PATOGEN

Lisa Ajeng Yori Setyo Wati*, Suhariwanto, S.H., M.Hum., Heru Saputra Lumban Gaol, S.H., M.H.

Fakultas Hukum Universitas Surabaya, Raya Kalirungkut, Surabaya 60293

*Corresponding author: lisaays@gmail.com

Abstract— *Ice cream is a food's product that is quite developed and in demand for consumption by the general public. Ice cream products are not new products in the world of trade, but in their circulation there are still often found ice cream products that do not meet food safety standards as regulated in PP 86/2019 concerning Food Safety and BPOM Regulations so that convenience, security and safety are guaranteed. consumer in consuming goods and/or services as regulated in the Consumer Protection Act cannot be fulfilled by business actors. Although, it cannot be denied that every product produced by business actors has its own shortcomings. Like the ice cream products produced and sold by Aisling Café, where the ice cream contains pathogenic bacteria, causing consumers who consume the ice cream to experience health problems in the form of nausea, vomiting and diarrhea. This study aims to determine the party responsible for the health problems experienced by consumers due to consuming ice cream containing pathogenic bacteria.*

Keywords: *ice cream, poisoning, liability, business actors, consumers, bacteria*

Abstrak— Produk pangan es krim merupakan produk yang cukup berkembang dan diminati untuk dikonsumsi oleh khalayak umum. Produk es krim bukanlah produk baru dalam dunia perdagangan, tetapi dalam peredarannya masih kerap dijumpai produk es krim yang belum memenuhi standar keamanan pangan sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan dan Peraturan BPOM sehingga hak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan konsumen dalam mengonsumsi suatu barang dan/atau jasa sesuai yang diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen tidak dapat dipenuhi oleh pelaku usaha. Walaupun, tidak dapat dipungkiri bahwa setiap produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha memiliki kekurangannya masing-masing. Seperti halnya produk es krim yang diproduksi dan dijual oleh Kafe Aisling, yang mana es krim tersebut mengandung bakteri pathogen sehingga mengakibatkan konsumen yang mengonsumsi es krim tersebut mengalami gangguan Kesehatan berupa mual, muntah dan diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pihak yang bertanggung gugat atas gangguan Kesehatan yang dialami konsumen akibat mengonsumsi es krim mengandung bakteri pathogen.

Kata kunci: *es krim, keracunan, tanggung gugat, pelaku usaha, konsumen, bakteri*